

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pembelajaran yang menggunakan pendekatan *Problem-based learning* berbantuan *hands on activity* terhadap kemampuan pemecahan masalah dan komunikasi matematik serta kepercayaan diri siswa diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pencapaian kemampuan pemecahan masalah matematik siswa yang pembelajarannya menggunakan pendekatan *problem-based learning* berbantuan *hands on activity* lebih baik daripada yang menggunakan pendekatan *problem-based learning* saja.
2. Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematik siswa yang pembelajarannya menggunakan pendekatan *problem-based learning* berbantuan *hands on activity* lebih baik daripada yang menggunakan pendekatan *problem-based learning* saja.
3. Pencapaian kemampuan komunikasi matematik siswa yang pembelajarannya menggunakan pendekatan *problem-based learning* berbantuan *hands on activity* lebih baik daripada yang menggunakan pendekatan *problem-based learning* saja.
4. Peningkatan kemampuan komunikasi matematik siswa yang pembelajarannya menggunakan pendekatan *problem-based learning*

berbantuan *hands on activity* lebih baik daripada yang menggunakan pendekatan *problem-based learning* saja.

5. Kepercayaan diri siswa yang pembelajarannya menggunakan pendekatan *problem-based learning* berbantuan *hands on activity* lebih baik daripada yang menggunakan pendekatan *problem-based learning* saja.
6. Terdapat :
 - a. Asosiasi sangat kuat antara kemampuan pemecahan masalah dan komunikasi matematik.
 - b. Asosiasi kuat antara kemampuan pemecahan masalah matematik dan kepercayaan diri siswa.
 - c. Asosiasi kuat antara kemampuan komunikasi matematik dan kepeccayaan diri siswa.
7. Secara keseluruhan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *problem-based learning* berbantuan *hands on activity* berjalan dengan baik. Siswa terlihat aktif dan antusias dalam belajar dan mengerjakan tugas kelompok.
8. Kinerja siswa dalam mengerjakan soal pemecahan masalah dan komunikasi matematik terlihat lebih baik, meski banyak yang menemui kesulitan. Nilai keseluruhan sudah bagus namun siswa menemukan kesulitan pada indikator memeriksa kebenaran hasil atau jawaban untuk kemampuan pemecahan masalah matematik dan indikator merefleksikan gambar ke dalam ide-ide matematika untuk kemampuan komunikasi matematik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *problem-based learning* berbantuan *hands on activity* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif teknik pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dalam pembelajaran matematika di kelas terutama untuk mengembangkan kemampuan pemecahan masalah dan komunikasi matematik siswa di sekolah menengah.
2. Penggunaan pendekatan *problem-based learning* berbantuan *hands on activity* dan keterlaksanaan kurikulum 2013 disarankan digunakan untuk menjaga kepercayaan diri siswa tetap terjaga. Karena berdasarkan hasil penelitian terhadap kepercayaan diri siswa meski kedua pembelajaran tersebut tidak terdapat perbedaan, tetapi kedua-duanya menghasilkan kepercayaan diri yang baik.
3. Sehubungan dengan masih adanya kesulitan yang dihadapi siswa dalam menyelesaikan soal-soal kemampuan pemecahan masalah dan komunikasi matematik, maka guru perlu membiasakan siswa untuk mengerjakan soal-soal yang mampu meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan komunikasi matematik, untuk itu guru harus terbiasa membuat soal kemampuan pemecahan masalah yang tidak rutin terutama pada indikator memeriksa kebenaran hasil atau jawaban dan

komunikasi matematik pada indikator merefleksikan gambar ke dalam ide-ide matematika.

4. Penerapan pendekatan *problem-based learning* berbantuan *hands on activity* ini pada pelaksanaannya menyita banyak waktu karena siswa harus berpikir untuk menciptakan model, untuk itu penentuan alokasi waktu tatap muka menjadi pertimbangan utama agar pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan baik. Selain itu guru juga harus pandai-pandai memilih materi yang sesuai dalam penerapan pendekatan *problem-based learning* berbantuan *hands on activity*.
5. Tidak mudah membuat permasalahan matematika yang sesuai dalam kehidupan sehari-hari namun dapat mengembangkan kemampuan pemecahan masalah serta komunikasi matematik, oleh karena itu guru harus membiasakan diri untuk membuat soal sendiri yang sesuai dengan keadaan sekitar siswa atau sekolah.
6. Untuk penelitian berikutnya ada beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik, antara lain adalah peneliti sebaiknya memberi waktu yang cukup dalam pengisian skala sikap agar siswa/responden tidak asal-asalan memberikan jawaban. Selain itu keseriusan dalam menerapkan metode pembelajaran juga tidak hanya difokuskan pada kelas yang pembelajarannya menggunakan pendekatan *problem-based learning* berbantuan *hands on activity* tetapi juga untuk kelas yang pembelajarannya menggunakan pendekatan *problem-based learning* saja.

7. Berdasarkan pengamatan peneliti terhadap sikap siswa dalam menyelesaikan masalah yang diberikan pada saat pembelajaran dengan pendekatan *problem-based learning* berbantuan *hands on activity*, perlu diteliti apakah pembelajaran dengan pendekatan tersebut dapat meningkatkan ketangguhan siswa dalam menyelesaikan masalah, karena kesulitan yang mereka alami membuat sebagian besar dari mereka justru menyerah, maka untuk penelitian berikutnya perlu dilakukan penelitian mengenai resiliansi siswa.